

## Operasi Hadis untuk Penilaian Keuntungan Non-Finansial Perusahaan

Wahyudin Darmalaksana

Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Gunung Djati Bandung

### Abstrak

*Tujuan penelitian ini adalah membahas hadis penilaian keuntungan non-finansial perusahaan. Metode penelitian ini bersifat kualitatif melalui studi pustaka dengan analisis baru design thinking hadis. Hasil dan pembahasan ini menilai hadis mampu beroperasi melampaui arahan-arahan manajemen modern tentang goodwill perusahaan yang bersifat non-finansial. Penelitian ini menyimpulkan bahwa operasi hadis untuk penilaian keuntungan non-finansial berfokus pada masa depan akhirat. Rekomendasi penelitian ini adalah hadis hendaknya dioperasikan untuk mengisi celah-celah kosong nilai goodwill perusahaan.*

Kata kunci: *Goodwill perusahaan, Hadis Nabi Saw., Manajemen sumber daya manusia*

### Pendahuluan

Hadis mampu beroperasi melampaui arahan-arahan manajemen modern perusahaan. Arahan-arahan manajemen modern (Mellita & Elpanso, 2020) kental dengan atribut-atribut kebendaan (Iriansyah, 2020) yang dikomodifikasi secara besar-besaran melalui iklan (Wirta, n.d.). Hadis sendiri merupakan sabda-sabda Nabi Saw., yang berfungsi sebagai rujukan nilai kebaikan, termasuk mampu dioperasikan untuk penguatan *goodwill* perusahaan sebagai asset non-finansial.

Ada pandangan bahwa majunya perusahaan dilihat dari keuntungan. Semakin tinggi keuntungan, maka semakin maju suatu perusahaan. Hal ini benar meskipun keuntungan tidak selalu finansial, melainkan pasti terdapat ukuran-ukuran non-finansial halnya *goodwill* perusahaan (Cyrena, 2020). Berikut kekayaan non-finansial perusahaan adalah pasar, teknis, manajemen, sosial, dan lingkungan (Akhaniyanti et al., 2020). Manajemen kekayaan non-finansial berhadat pada sumber daya manusia berkualitas (Siregar et al., 2020). Pada saat yang sama kualitas sumber daya manusia terlatih sendiri merupakan asset keuntungan perusahaan yang bersifat non-finansial (Suratman & Eriyanti, 2020), halnya *goodwill* perusahaan (Cyrena, 2020).

Hadis Nabi Saw. mengusung "citra" bukan didongkrak oleh iklan. Nabi Saw. mengutamakan etos kerja (Ulum, 2014) untuk dunia usaha muslim (Harahap, 2017). Fakta dunia usaha dari Nabi Saw. melampaui

arahan-arahan modern tentang manajemen sumber daya manusia (Kurniawati, 2018). Sabda-sabda dari Nabi Saw., baik prinsip maupun praktek operasional, relevan dipertimbangkan untuk operasi *Goodwill* perusahaan yang bersifat non-finansial di era kontemporer.

Rumusan penelitian ini adalah terdapat hadis penilaian keuntungan non-finansial perusahaan. Pertanyaannya, bagaimana hadis penilaian keuntungan non-finansial perusahaan. Tujuan penelitian ini ialah membahas hadis penilaian keuntungan non-finansial perusahaan.

### **Metode Penelitian**

Penelitian bersifat kualitatif melalui studi pustaka dengan analisis baru *design thinking* hadis (Darmalaksana, 2019). Analisis baru ini relevan untuk tinjauan nilai perusahaan.

### **Hasil dan Pembahasan**

Suatu penelitian menunjukkan bahwa personalia perusahaan ternyata memandang kompensasi non-finansial lebih berharga tinggi dibanding kompensasi finansial (Gumilang, n.d.). Hal ini menegaskan sabda-sabda Nabi Saw. bahwa bukan uang yang paling utama dalam usaha (Mujibatun, 2012). Namun, niat, motivasi, orientasi, dan optimisme (Hatifah & Nirwana, 2014), dan perhatian terhadap kualifikasi profesi-profesi (Anwar, 2016).

Nabi Saw. mengarahkan umat muslim untuk memberi perhatian pada upaya peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas (Haluty, 2014). Bukan perkara yang pelik untuk menemukan hadis-hadis berkenaan dengan urgensi manajemen sumber daya manusia (Harmonika, 2017). Pada aspek ini, Nabi Saw. mengajarkan tentang prinsip-prinsip manajemen penempatan person untuk pekerjaan dan posisi yang tepat (Amrulloh, 2016). Bahkan, hadis Nabi Saw. mengajarkan hingga teknis pengaturan pegawai (Alhaddad et al., 2019). Hadis Nabi Saw., sebagaimana operasi manajemen modern, sangat memperhatikan *staffing* pegawai (Andriani, 2016), yang ditopang dengan sumber daya manusia berkualitas (Haluty, 2014).

Ada sabda Nabi Saw. dipandang mewakili beberapa poin, yaitu "Barangsiapa di waktu sore merasa lelah karena pekerjaan, maka diampuni dosa baginya." (Hadis Riwayat Thabrani). Ini menegaskan bahwa sabda Nabi Saw. lebih mengutamakan aspek non-finansial (Mujibatun, 2012). Apabila hal ini diterapkan di perusahaan, maka dipastikan meningkatkan nilai *goodwill* yang tidak bertumpu pada aspek finansial. Tentu sabda-sabda Nabi Saw. ini melampaui arahan-arahan manajemen modern (Mellita & Elpanso, 2020). Suatu manajemen artifisial kebendaan (Iriansyah, 2020), di mana komodifikasi iklan secara besar-besaran disalurkan (Wirta, n.d.). Manajemen usaha dari Nabi Saw. untuk masa depan akhirat.

## Simpulan

Operasi hadis untuk penilaian keuntungan non-finansial berfokus pada masa depan yang sangat jauh. Penelitian ini terbatas pada upaya membuka pintu masuk studi hadis untuk pengetahuan manajemen kontemporer, masih dibutuhkan tahrij dan syarah hadis. Penelitian ini merekomendasikan hendaknya hadis dioperasikan untuk mengisi celah-celah kosong nilai *goodwill* perusahaan.

## Daftar Pustaka

- Akhnaniyanti, A., Mustani, M., & Halimah, A. S. (2020). Kelayakan Non Finansial Usaha Pemanfaatan Limbah Ternak Menjadi Biogas. *JU-Ke (Jurnal Ketahanan Pangan)*, 4(1), 1-5.
- Alhaddad, M. R., Saleh, A. S., & US, K. A. (2019). Penempatan pegawai di lembaga pendidikan islam perspektif al-qur'an dan hadits. *Tarbawiyah Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 3(1), 17-33.
- Amrulloh, A. (2016). Tawaran Komplementer Hadis Nabi Untuk Gagasan "The Right Man On The Right Job": Penelitian dan Pemahaman Hadis "Idhā Wussida al-Amr ila Ghayri Ahli-hi fa-Intazir al-Sā 'ah." *Dirāsāt: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 1(2), 312-335.
- Andriani, T. (2016). Staffing Dalam Alquran Dan Hadis Ditinjau Dari Manajemen Pendidikan. *Sosial Budaya*, 12(2), 151-166.
- Anwar, U. L. (2016). *Narasi-narasi profesi dalam Hadis*. UIN Walisongo.
- Cyrena, M. (2020). Pengaruh Tipe Industri, Ukuran Perusahaan, Latar Belakang Komite Audit, Intensitas Goodwill, dan Kualitas Audit Terhadap Kepatuhan Pengungkapan Goodwill Impairment Testing. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 18(1), 45-62.
- Darmalaksana, W. (2019). Paper Template Design Thinking Methods for Learning Hadith. *Pusat Studi Data Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.
- Gumilang, T. G. (n.d.). Pengaruh Kompensasi Finansial Dan Kompensasi Non Finansial Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada Toko Buku Gramedia Di Pontianak. *Jurnal Manajemen Update*, 4(4).
- Haluty, D. (2014). Islam dan Manajemen Sumber Daya Manusia yang Berkualitas. *Irfani*, 10(1), 29299.
- Harahap, I. (2017). *Hadis-hadis ekonomi*. Prenada Media.
- Harmonika, S. (2017). Hadits-Hadits tentang Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM). *At-Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 1-14.
- Hatifah, S., & Nirwana, D. (2014). Pemahaman hadis tentang optimisme.

- Jurnal Studia Insania*, 2(2), 115–130.
- Iriansyah, H. S. (2020). Krisis Asia, Kapitalisme dan Negara Kesejahteraan (Tinjauan Analisis Kapitalisme Korea Selatan). *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara*, 12(1), 53–60.
- Kurniawati, D. (2018). Manajemen Sumberdaya Manusia Dalam Perspektif Islam Dan Elevansinya Dengan Manajemen Modern. *Ijtimaiyya: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 11(1), 19–40.
- Mellita, D., & Elpanso, E. (2020). Model Lewin Dalam Manajemen Perubahan Teori Klasik Menghadapi Disrupsi Dalam Lingkungan Bisnis. *Journal Management, Business, and Accounting*, 19(2), 142–152.
- Mujibatun, S. (2012). *Konsep uang dalam hadis*. IAIN Walisongo.
- Siregar, R. T., Sahir, S. H., Sisca, S., Candra, V., Wijaya, A., Masrul, M., Sianturi, E., Simarmata, H. M. P., Revida, E., & Purba, S. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi*. Yayasan Kita Menulis.
- Suratman, S., & Eriyanti, E. (2020). Peningkatan Sumber Daya Manusia Melalui Pelatihan. *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.
- Ulum, M. (2014). *Hadis-Hadis Tentang Etos Kerja (Telaah Ma" anil Hadis)*.
- Wirta, I. W. (n.d.). Analisis Penyebab Perubahan Prilaku Konsumtif Masyarakat Dalam Penayangan Iklan Kapitalisme Media Massa Televisi. *Menyemai Benih Dharma Perspektif Multidisiplin*, 13.